



**Anggota DPRD Kota Jogja Solihul Hadi**

## Awasi Pemerintah, Bersamai Rakyat Kecil dan Kaum Marjinal

Solihul Hadi diberikan amanah menjadi anggota DPRD Kota Jogja. Pada periode pertama sebagai wakil rakyat itu, dia akan fokus kebersamai rakyat kecil dan kaum marjinal di Kota Jogja.



Proses penegakan aturan yang harus muncul adalah keadilan dan kesejahteraan, jangan sampai justru yang ada malah ketidakadilan dan kesenjangan sosial."

**SOLIHUL HADI**

Politisi dari Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini menegaskan komitmennya tersebut bukan tanpa alasan, menurut dia, masyarakat kecil dan kaum marjinal



**ADVOKASI:** Solihul Hadi bersama dengan beberapa anggota DPRD Kota Jogja saat kebersamai audiensi warga Bong Suwung dengan PT. KAI. Foto kanan, warga yang tergabung dalam aliansi warga Bong Suwung melakukan aksi damai di depan Kantor KAI Daop 6, Lempuyangan, Jogja, Selasa (24/9).

**ELANG KHARISMA DEWANINGRAT/RADAR JOGJA**

**SOLIHUL** mengatakan, mewakili kepentingan masyarakat merupakan salah satu tugas utama dari seorang legislatif. Di samping itu, legislatif juga berperan untuk mengawasi berjalannya pelaksanaan pemerintahan daerah.

Oleh karena itu, Solihul menegaskan, sudah saatnya kaum marjinal dan masyarakat kecil di Kota Jogja bisa lebih mendapatkan perhatian. Sehingga mereka dapat menaikkan taraf kehidupannya dan entas dari predikat tersebut.

"Kalau mereka tidak *dikancani* dan kebersamai, terus mereka akan mengadu ke siapa. Sehingga saya berkomitmen untuk kebersamai masyarakat kecil dan kaum marjinal di Kota Jogja," ujar Solihul, Rabu (25/9).

Salah satu wujud nyata kebersamai masyarakat kecil juga diwujudkan Solihul dengan kebersamai masyarakat Bong Suwung, Gedongtengen. Mereka saat ini tengah berseteru dengan PT. KAI karena tempat tinggalnya akan disterilkan atau digusur.

Anggota DPRD dari dapil lima ini menilai, penataan kawasan stasiun memang perlu dilakukan untuk estetika wilayah kota. Namun di satu sisi aspek kemanusiaan harus dikedepankan dalam proses penataan kawasan tersebut.

Salah satu yang menjadi perhatiannya adalah nilai ganti rugi warga terdampak yang masih cukup kecil. Oleh karena itu, Solihul berkomitmen terus mengawal proses relokasi warga Bong Suwung. Sehingga kemudian mereka bisa mendapatkan keadilan. "Proses penegakan aturan yang harus muncul adalah keadilan dan kesejahteraan, jangan sampai justru yang ada malah ketidakadilan dan kesenjangan sosial," tegasnya. (inu/pr/aby)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 05 Oktober 2024  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005